

## Pembelajaran Dengan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa

**Trisna Rukhmana**

Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Sungai Penuh, Kerinci, Indonesia  
[trisanarukhmana29@gmail.com](mailto:trisanarukhmana29@gmail.com)

\*Corresponding Author

Info Artikel: Dikirim: 15-10-2022; Direvisi: 30-10-2022; Diterima: 20-11-2022

Cara sitasi: Rukhmana, Trisna. (2022). Pembelajaran Dengan Pendekatan Matematika Realistik (Pmr) Dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Dan Motivasi Belajar Siswa. *JPIIn: Jurnal Pendidik Indonesia*, vol(05), 02-2022

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik (PMR) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis dan motivasi belajar siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode literature review yaitu kegiatan menelaah dan/atau mengeksplorasi beberapa jurnal, buku, dan dokumen-dokumen (baik yang berbentuk cetak maupun elektronik) serta sumber-sumber data dan informasi lainnya yang dianggap relevan dengan kajian. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi. Untuk menjaga ketepatan pengkajian dan mencegah kesalahan informasi dalam analisis data maka dilakukan pengecekan antar pustaka dan membaca ulang pustaka serta memperhatikan komentar pembimbing. Berdasarkan hasil analisis data dari jurnal-jurnal yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan matematika realistik (PMR) dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis dan motivasi belajar siswa. Siswa lebih mudah menyerap pelajaran dan menyelesaikan soal dengan baik karena sesuai dengan kehidupan sehari-hari yang mereka ketahui, siswa lebih aktif dalam menyelesaikan pembelajaran disebabkan konsep dasar pembelajaran sudah sesuai dengan pengetahuan mereka. Siswa menjadi lebih percaya diri dan berani dalam mengemukakan pendapatnya. PMR juga dapat meningkatkan keingintahuan dan motivasi siswa untuk menemukan solusi atau menemukan konsep matematika.

**Kata Kunci:** PMR, Pemahaman Matematis, Motivasi Belajar

**Abstract.** This study aims to determine the effect of product quality on consumer satisfaction, determine the effect of price on consumer satisfaction and the effect of product quality and price on consumer satisfaction of herbal medicines at Mutiara Textile Shop. The type of research used in this research is quantitative. The population in this study are consumers who shop at Mutiara Textile Shop with a total sample of 98 customers using the slovin method. In collecting data using interview techniques and distributing questionnaires. The data analysis method used is multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and

coefficient significance test (t test and f test). The results showed that, partially the product quality variable had a significant effect on consumer satisfaction by showing the results of the t-test = 3.935 while t-table = 1.98525 (tcount > ttable) with a significance level of 0.000. partially the price variable has a significant effect on consumer satisfaction by showing the results of tcount = 4.607 while ttable = 1.98525 (tcount> ttable) with a significance level of 0.000. Simultaneously, product quality and price variables have a significant effect on consumer satisfaction by showing Fcount = 26,447 which is greater than Ftable = 3,09 with a significance of 0,000. it can be said that product quality and price simultaneously have a significant effect on consumer satisfaction. the coefficient of determination is 0.344, it can be concluded that product quality (X1) and price (X2) affect consumer satisfaction (Y) by 34.40% while the remaining 65.60% is influenced by other factors not tested in this study. In this study, the results of the multiple linear regression coefficient of  $Y = 7,815 + 0,335X1 + 0,543X2 + e$ .

**Keywords:** *Product quality, price, consumer satisfaction*

### **Pendahuluan (12pt, bold)**

Pada dasarnya belajar merupakan perubahan tingkah laku, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, sehingga belajar perlu sering berlatih dengan cara mengulang-ulang apa yang telah dipelajari. Belajar bagi anak merupakan suatu bentuk kegiatan yang menyenangkan, karena anak akan mendapatkan sesuatu yang baru dan belum pernah diketahui. Dari perasaan senang inilah akhirnya akan muncul motivasi belajar.

Proses belajar mengajar memberikan perubahan pada pandangan dan penyesuaian bagi peserta didik kearah kedewasaan. Dengan proses ini akan membawa pengaruh terhadap perkembangan jiwa dan potensi seorang peserta didik kearah yang lebih dinamis baik terhadap bakat atau pengalaman, moral, intelektual, maupun fisik.

Untuk mewujudkan hal tersebut, upaya yang dilakukan salah satunya adalah dengan adanya mata pelajaran matematika. Karena matematika dipandang sebagai mata pelajaran yang memegang peranan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif. Peserta didik diharapkan bisa mengembangkan kemampuan

menggunakan matematika dalam pemecahan masalah dan mengkomunikasikan ide atau gagasan dengan menggunakan simbol, tabel, diagram, dan media lain.

Depdiknas dalam Gede Ngurah Oka Diputra (2018;22) matematika berfungsi mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan Bahasa yang dapat berupa model matematika, kalimat matematika, diagram, grafik atau tabel.

Untuk dapat memahami suatu konsep dalam matematika bukanlah suatu pekerjaan mudah. Hal ini dikarenakan rendahnya kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dan siswa cenderung menghafal rumus bukan memahami konsep dari materi tersebut sehingga siswa kesulitan dalam menghadapi persoalan yang lebih kompleks. Oleh karena itu penguasaan kemampuan pemahaman konsep matematis sangat penting bagi siswa.

Usdiyana dalam Rofiq Suprayogo, dkk (2019;189) mengungkapkan bahwa siswa yang cenderung menghafal rumus dan prosedur tanpa pemahaman konsep akan kesulitan dalam menghadapi persoalan yang lebih kompleks. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan Matematika ke dalam situasi kehidupan real. Pemahaman konsep sangat diperlukan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang paham dengan materi yang diajarkan akan lebih bersemangat untuk belajar sehingga prestasi belajarnya juga meningkat. Karena peserta didik tidak kesulitan dalam mengerjakan tugas-tugas atau soal yang diberikan. Lain halnya dengan peserta didik yang tidak memiliki pemahaman konsep lebih awal, akan merasa malas karena tidak mengerti dengan maksud materi yang diajarkan, sehingga peserta didik kurang termotivasi dalam belajar.

Siswa yang mengikuti pelajaran tanpa adanya motivasi maka tidak akan mendapatkan hasil yang baik dari proses belajar mengajar tersebut. Motivasi menurut Winkel dalam Suharni dkk (2018;135) adalah sebagai daya penggerak dari dalam diri individu dengan maksud mencapai kegiatan tertentu dan untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan daya penggerak di dalam diri siswa untuk dapat belajar, yang dapat menjamin kelangsungan dari proses belajar

mengajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar dapat terwujud.

Dari permasalahan di atas perlu ditetapkan suatu pendekatan pembelajaran. Menurut Tella dalam Marini dkk (2017;471) motivasi merupakan aspek penting dari pembelajaran yang efektif dan rendahnya motivasi siswa juga dipengaruhi oleh kekurangan-kekurangan guru dalam memilih pendekatan pembelajaran. Oleh karena itu Pendekatan sangat penting dalam proses pembelajaran. Dengan Penggunaan pendekatan pembelajaran yang kurang tepat akan mengakibatkan siswa menjadi malas dan kurang menanggapi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Siswa cenderung merasa tidak tertarik dengan materi-materi yang disampaikan oleh guru, dan menjadikan suatu alasan bahwa pembelajaran itu sendiri tidak menarik sehingga siswa tidak fokus terhadap pembelajaran. Pembelajaran tanpa pendekatan juga akan mengakibatkan tujuan pembelajaran tidak tercapai sesuai yang diinginkan, oleh sebab itu penggunaan pendekatan yang sesuai adalah upaya untuk merencanakan kegiatan yang nyata agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Salah satu pendekatan yang diasumsikan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman belajar dan peserta didik termotivasi belajar adalah dengan menggunakan pendekatan matematika realistik. Penulis merasa pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik ini sangatlah sesuai. Pembelajaran matematika realistik dengan konteks kehidupan yang nyata dimana siswa dapat mudah memahami materi tersebut dengan mengaitkan ke dalam kehidupan sehari-hari mereka guna tercapainya tujuan pembelajaran.

Menurut Zulkardi dalam Imran Nursiddik dkk (2017;153) PMR adalah pendekatan pengajaran yang bertitik tolak dari hal-hal yang nyata bagi siswa, menekankan keterampilan *process of doing mathematics*, berdiskusi dan berkolaborasi, berargumentasi dengan teman sekelas sehingga mereka dapat menemukan sendiri strategi atau cara penyelesaian masalah dan pada akhirnya menggunakan matematika itu untuk menyelesaikan masalah, baik secara individu maupun kelompok.

Sehingga di harapkan peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan sendiri atau dalam bentuk kelompok memecahkan masalah atas bimbingan guru. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul **“Pembelajaran Dengan Pendekatan Matematika Realistik Dalam Meningkatkan Kemampuan Dan Motivasi Belajar Siswa”**.

### **Metode**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode literatur review. Penggunaan metode ini terkait situasi pandemi covid-19 yang mebatasi peneliti dalam pengambilan data. Studi literatur (literatur review) merupakan suatu jenis kegiatan menelaah dan/atau mengeksplorasi beberapa Jurnal, buku, dan dokumen- dokumen (baik yang berbentuk cetak maupun elektronik) serta sumber - sumber data dan atau informasi lainnya yang dianggap relevan. Fokus penelitian literatur adalah menemukan berbagai teori, prinsip atau gagasan yang digunakan untuk memecahkan pernyataan penelitian yang dirumuskan. Adapun sifat dari penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu penguraian secara teratur data yang telah diperoleh, kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dengan baik oleh pembaca.

Literatur review dilakukan berasal dari beberapa macam sumber seperti jurnal nasional maupun internasional yang dilakukan seperti menggunakan database (google scholar) dan textbook atau handbook yang bersangkutan mengenai pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik dalam meningkatkan kemampuan pemahaman dan motivasi belajar siswa.

### **Hasil Dan Pembahasan**

#### **Diskripsi Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menelusuri data base elektronik seperti google scholar. Proses pemilihan jurnal dilakukan dengan metode identifikasi, skrining, uji kelayakan, dan inklusi.

Strategi awal yang digunakan untuk penelusuran jurnal yaitu dengan mengakses database google scholar dengan memasukkan kata kunci : PMR terhadap Kemampuan Pemahaman matematis, PMR terhadap Motivasi Belajar Siswa. Setelah ditemukan hasilnya jurnal disaring sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu : jurnal terbaru (2015-2020), jurnal open access, jurnal research, jurnal dengan penelitian PMR terhadap Kemampuan

## Pemahaman Matematis dan Motivasi Belajar Siswa.

### 1. Hasil Pendekatan Matematika Realistik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

I. TABEL 4.3 DESKRIPSI JURNAL PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Penulis	Judul	Tahun	Metode	Sampel
1	Inan Nuriddik, M. Subali Noto, Wahyu Hartono	<i>Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Dan Keyakinan Diri Siswa Smp</i>	2017	kuasi eksperimen	VII B dan VII D
2	Arnida Sari, Suci Yuniati	<i>Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis</i>	2018	kuasi eksperimen	VII-1 dan VII-2
3	Endi Zunaedy Pasaribu, Meza Wati Ritonga, Nur Diana Hasibuan	<i>Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa di MTs. Al-Wahidiyah Simpang Marbau</i>	2019	kuasi eksperimen	VIII-2 dan VIII-4

Berdasarkan hasil analisis dari jurnal-jurnal penggunaan pendekatan matematika realistik dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis siswa karena dari hasil penelitian diatas menunjukkan hasil yang signifikan yaitu kemampuan pemahaman siswa meningkat ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang belajar di kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan matematika realistik daripada kelas kontrol yang tidak menggunakan pendekatan matematika realistik. Siswa pada kelas eksperimen lebih mudah menyerap pelajaran dan menyelesaikan soal dengan baik karena sesuai dengan kehidupan sehari-hari yang mereka ketahui, sehingga mereka dengan mudah dan aktif dalam menyelesaikan pembelajaran disebabkan konsep dasar pembelajaran sudah sesuai dengan pengetahuan mereka. Selain itu siswa menjadi lebih percaya diri dan berani dalam mengemukakan pendapatnya daripada sebelumnya.

### 2. Hasil Pendekatan Matematika Realistik Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

I. TABEL 4.3 DESKRIPSI JURNAL PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

No	Penulis	Judul	Tahun	Metode	Subjek
4	Linggar Pramesti	<i>Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Dengan Pendekatan Realistik Pada Siswa Kelas Vika Smp Muhammadiyah 1 Kalasan Tahun 2012/2013</i>	2015	PTK	VII-A
5	Marini, Abdur Rahman As'ari, Tjeng Daniel Chandra	<i>Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme)</i>	2017	PTK	VIII-C
6	Oksy Tri Delima, Alrabe, Leo Adhar Effendi	<i>Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Anahasta SMP Swasta Juara Pekanbaru</i>	2019	PTK	VIII

Dari hasil jurnal-jurnal di atas disimpulkan bahwa pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena dapat dilihat dari hasil bahwa Pemberian masalah realistik dapat meningkatkan keingintahuan dan motivasi siswa untuk menemukan solusinya atau menemukan konsep matematika kembali. Dengan adanya diskusi kelompok, siswa dapat bertukar ide dan lebih mudah untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Siswa lebih termotivasi untuk belajar ketika mengetahui manfaat ilmu matematika yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

### Pembahasan

Pembelajaran matematika realistik merupakan suatu pembelajaran yang menekankan pentingnya menemukan konsep-konsep matematika melalui masalah- masalah yang terdapat dalam kehidupan kita. Pembelajaran matematika realistik tidak hanya menunjukkan adanya koneksi matematika dengan dunia nyata tetapi menekankan penggunaan suatu situasi yang bisa dibayangkan.

Dari analisis 6 jurnal yaitu 3 jurnal mengenai pendekatan matematika realistik terhadap kemampuan pemahaman matematis dan 3 jurnal mengenai pendekatan matematika realistik terhadap motivasi belajar siswa dapat ditarik kesimpulan bahwa untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis dan motivasi belajar siswa melalui penerapan pendekatan matematika realistik ada beberapa langkah yang harus ditempuh.

Pertama yaitu memahami masalah realistik. Masalah realistik diberikan oleh guru di awal pembelajaran. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan eksplorasi strategi dalam penyelesaian masalah dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar. Membuat konten seperti video pembelajaran, soal-soal LKS yang dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik yang relevan dengan kehidupan nyata juga dapat meningkatkan motivasi siswa. Ketika siswa dapat memahami masalah realistik dengan pemahamannya sendiri, maka guru harus memberikan pujian kepada mereka. Karena dengan pemberian pujian merupakan salah satu motivasi ekstrinsik bagi siswa menjadi lebih semangat dalam belajar.

Kedua, menjelaskan masalah realistik. Guru memberikan arahan atas kesulitan siswa berupa contoh, gambar atau pertanyaan pancingan yang dapat memotivasi dan mengarahkan siswa dalam menyelesaikan masalah. Kesulitan yang dihadapi siswa dibantu oleh guru dengan memberikan umpan balik, mengajukan pertanyaan, merespon pertanyaan dan permintaan bantuan siswa. Pertanyaan yang diajukan guru memiliki peranan penting dalam pembelajaran untuk memotivasi siswa giat berpikir dan belajar dan membangkitkan pengetahuan baru. Siswa diarahkan untuk mengumpulkan informasi dari masalah yang dihadapi. Dengan adanya umpan balik dari guru, siswa menjadi termotivasi untuk menyelesaikan masalah realistik yang terdapat di LKS. Selain itu, saat menanggapi siswa, guru hendaknya dapat menghargai mereka, baik melalui kata-kata yang diucapkan maupun mimik wajah yang diekspresikan. Hal ini untuk memotivasi siswa tidak takut dan tidak malu untuk berpendapat.

Ketiga, menyelesaikan masalah realistik. Guru menawarkan siswa pilihan memecahkan masalah matematika dengan menggunakan inisiatif dan metode sendiri sebagai alat motivasi yang penting untuk membantu siswa memperlihatkan kompetensi mereka. Guru memengaruhi motivasi siswa untuk belajar melalui penyediaan pengalaman dan komunikasi dari keyakinan dan harapan. Selama menyelesaikan masalah pada aktivitas diskusi, siswa bukan sebagai penerima pasif dari informasi yang ditularkan seorang guru atau teman tetapi siswa yang harus lebih aktif dalam menyelesaikan soal dengan pemahaman yang telah diarahkan oleh guru.



Selama pembelajaran, guru meminta siswa untuk dapat mengelola waktu agar dapat menyelesaikan sesuai waktu yang tersedia. Manajemen waktu mengacu pada cara siswa mengelola waktu mereka dalam mengerjakan soal yang telah diberikan oleh guru. Selain itu, kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong siswa belajar. Dengan memberikan reward kepada kelompok yang dapat menyelesaikan tugas kelompok dengan cepat dan tepat. Persaingan individu maupun kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Keempat, mendiskusikan dan membandingkan jawaban. Guru meminta setiap kelompok mempersiapkan diri untuk presentasi. Pada tahap ini terjadi interaksi antara siswa dengan siswa dan siswa dengan guru. Interaksi antara guru dan siswa dapat memiliki dampak yang lebih luas dari lingkungan kelas. Guru memandu proses presentasi agar berjalan sesuai rencana dan tujuan yang diharapkan. Guru memberikan pujian dan penghargaan kepada siswa yang telah berpartisipasi dalam diskusi kelas. Pujian sangat memengaruhi motivasi siswa.

Pada kegiatan presentasi, siswa sudah mampu menjelaskan jawabannya secara detail, langkah demi langkah sampai meyakinkan bahwa siswa yang lain sudah mengerti dengan penjelasannya. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran seharusnya bisa memberikan kontribusi dalam mengembangkan kemampuan komunikasi siswa.

Kelima, menyimpulkan. Guru membimbing siswa berupa pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan siswa pada penarikan simpulan setelah melakukan evaluasi dan refleksi pembelajaran. Kemampuan menyimpulkan dikembangkan karena kesimpulan sangat berguna bagi pembaca yang tidak bisa secara spontan menggunakan pemahaman. Siswa dilatih untuk mengumpulkan informasi - informasi penting dari materi yang dipelajari sehingga menjadi suatu kesimpulan.

Melalui proses pembelajaran itu dapat terlihat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar ditandai dengan keinginan dalam dirinya untuk menguasai materi pembelajaran, menunjukkan minat pada berbagai masalah dan menghadapi tugas serta mampu mengerjakan soal yang diberikan dengan

tepat waktu. Kegiatan belajar juga menjadi lebih kondusif karena siswa dibiasakan untuk menggunakan kemampuan matematisnya dalam menemukan suatu masalah matematis dan memperoleh hasil belajar yang baik. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan realistik dapat meningkatkan pemahaman matematis dan motivasi belajar siswa.

### **Simpulan (12 pt, bolt)**

Berdasarkan hasil analisis studi literatur yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan matematika realistik pada kemampuan pemahaman matematis dan motivasi belajar siswa dapat meningkat. Karena menunjukkan hasil yang signifikan yaitu kemampuan pemahaman siswa meningkat ditandai dengan meningkatnya hasil belajar dan motivasi belajar siswa yang belajar di kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan matematika realistik daripada kelas kontrol yang tidak menggunakan pendekatan matematika realistik. Siswa pada kelas eksperimen lebih mudah menyerap pelajaran dan menyelesaikan soal dengan baik karena sesuai dengan kehidupan sehari-hari yang mereka ketahui, sehingga mereka dengan mudah dan aktif dalam menyelesaikan pembelajaran disebabkan konsep dasar pembelajaran sudah sesuai dengan pengetahuan mereka. Selain itu siswa menjadi lebih percaya diri dan berani dalam mengemukakan pendapatnya daripada sebelumnya.

Pemberian masalah realistik juga dapat meningkatkan keingintahuan dan motivasi siswa untuk menemukan solusinya atau menemukan konsep matematika kembali. Dengan adanya diskusi kelompok, siswa dapat bertukar ide dan lebih mudah untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Siswa lebih termotivasi untuk belajar ketika mengetahui manfaat ilmu matematika yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

### **Daftar Pustaka (12 pt, bolt)**

- Delima, O., Alzaber, & Effendi, L. (2019, Januari). Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Andalusia SMP Swasta Juara Pekanbaru. *AKSIOMATIK*, 7(02), 71-76. Dipetik Agustus 03, 2020
- Diputra, G. N., & Sudiarta, I. (2018). Penerapan Matematika Veda Dalam Operasi Hitung. *Suluh Pendidikan*, 16(1), 21-30. Dipetik Agustus 15, 2020, dari <https://core.ac.uk/download/pdf/327227351.pdf>
- Elmirawati, Daharnis, & Syahniar. (2013, Januari). Hubungan Antara Aspirasi Siswa dan Dukungan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Serta Implikasinya Terhadap Bimbingan Konseling. *Konselor: Jurnal Ilmiah Konseling*, 2(1), 1-7. Dipetik Agustus 15, 2020, dari <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor>

- Hartono, Y. (2007). Pendidikan Matematik Realistik. *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar*, 1-34. Dipetik Agustus 12, 2020, dari [https://repository.unsri.ac.id/23436/1/Yusuf\\_Hartono\\_PengembanganPembelajaranMatematika\\_UNIT\\_7.pdf](https://repository.unsri.ac.id/23436/1/Yusuf_Hartono_PengembanganPembelajaranMatematika_UNIT_7.pdf)
- Holisin, I. (2007, Oktober). Pembelajaran Matematika Realistik (PMR). *Didaktis*, 5(3), 1-68. Dipetik Agustus 3, 2020, dari <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/didaktis/article/viewFile/255/199>
- Istirani, & Pulungan, I. (2018). *Ensiklopedi Pendidikan Jilid I*. Medan: MediaPersada.
- Kompri. (2018). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Lubis, N. C., & Rakhmawati, F. (2017, Januari-Juni). Penerapan Pendekatan Matematika Realistik Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Pada Materi Lingkaran Di Kelas VIII SMP Yayasan Pendidikan Islam Deli Tua T.A 2016/2017. *AXIOM*, VI(1), 5. Dipetik Agustus 6, 2020
- Marini, As'ari, A., & Chandra, T. (2017, April). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME). *Jurnal Pendidikan:Teori, Penelitian dan Pengembangan*, 2(4),470—477. Dipetik Agustus 6, 2020 ,dari <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/8755>.
- Muhsin, Johar, R., & Nurlaelah, E. (2013, Oktober). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Dan Pemecahan Masalah Matematis Melalui Pembelajaran Dengan Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Peluang*, 2(1), 13-24. Dipetik Agustus 3, 2020, dari <http://jurnal.unsyiah.ac.id/peluang/>
- Nursiddik, I., Noto, M., & Hartono, W. (2017, Juli). Pengaruh Pembelajaran Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis dan Keyakinan Diri Siswa SMP. *UNION: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(02), 151-160. Dipetik Agustus 3, 2020, dari <https://doi.org/10.30738/.v5i2.1085>
- Pasaribu, E., Ritonga, M., & Hasibuan, N. D. (2019, September). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa di MTs. Al-Washliyah Simpang Merbau. *Pena Cendikia*, 01(02). Dipetik Agustus 3, 2020, dari <https://ejournal.univalabuhanbatu.ac.id/index.php/pena/index>
- Pramesti, L. (2015, November). Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Dengan Pendekatan Realistik Pada Siswa Kelas VIIA SMP Muhammadiyah I Kalasan Tahun 2012/2013. *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, XIX(2), 50-56. Dipetik Agustus 6, 2020
- Sari, A., & Yuniati, S. (2018, Agustus). Penerapan Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Maatematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 71-80. Dipetik Agustus 6, 2020, dari <https://doi.org/10.31004/cendekia.v2i2.49>
- Sugandi, A., & Martin, B. (2018). Penerapan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemahaman Dan Komunikasi Matematis Siswa SMP. *Jurnal Analisa*, 4(1), 16-23. Dipetik Agustus 3, 2020, dari <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/analisa/index>
- Suharni, & Purwanti. (2018, Desember). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 3(1), 131-145.
- Suprayogo, R., Supandi, & Sutrisno. (2019). Eksperimentasi Pendekatan RME terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 13(2), 189-201. Dipetik Agustus 3, 2020
- Wahyono, B. (2014, Oktober 6). *Indikator Motivasi Belajar*. Dipetik Agustus 15,2020, dari Pendidikan Ekonomi:<http://www.pendidikanekonomi.com/2014/10/indikator-motivasi-belajar.html>
- Wijaya, A. (2012). *Pendidikan matematika realistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yamin. (2017). Dalam Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa* (hal. 158-159). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Zunaedy, Pasaribu, E., Ritonga, M. W., & Hasibuan, N. D. (2019). Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa di MTs. Al-Washliyah Simping Merbau. *Pena Cendikia*, 01(2). Dipetik Agustus 3, 2020